

**EFEKTIVITAS PEKAN BATIK NUSANTARA (PBN)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MARWAN KHASANI
NIM. 2013216038

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**EFEKTIVITAS PEKAN BATIK NUSANTARA (PBN)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MARWAN KHASANI
NIM. 2013216038

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marwan Khasani
NIM : 2013216038
Judul Skripsi : Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN)
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
Kota Pekalongan Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2021

Yang Menyatakan,


Marwan Khasani
NIM. 2013216038

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag
Perum Pisma Griya Asri Blok A5 Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Marwan Khasani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi
Syariah PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Marwan Khasani** NIM : **2013216038** Judul Skripsi : **Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota Pekalongan Tahun 2019**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Juli 2021


Dr. AM. M. Khafidz MS, M.Ag
NIP.197806162003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan, Jawa Tengah
51161 Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MARWAN KHASANI
NIM : 2013216038
**Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEKAN BATIK NUSANTARA
(PBN) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2019.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 08 September 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Agus Fahrina, M.S.I.
NIP. 19770123 200312 1 001

Tsatis Syaffudin, M.Si
NIP. 19870803 2018011 002



Pekalongan, 08 September 2021
Ditandatangani oleh Dekan,

Hf. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat

menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi awal keberhasilan saya dalam meraih cita-cita. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya ini sebagai bentuk keberhasilan dari perjalanan yang luar biasa kepada :

1. Rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang selalu memberikan kenikmatan dan kemudahan dalam setiap langkah, atas ridho dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang sangat luar biasa ini,
2. Kedua orang tua yang saya cintai dan keluarga yang juga telah memberikan segala kasih sayang dan dukungan selama ini. Setiap saat selalu mendoakan dan merestui setiap pilihanku, selalu mengajarkan untuk selalu berdo'a dan berusaha, sekali lagi terima kasih orangtuaku, engkaulah anugerah terindah,
3. Terima kasih juga untuk dosen pembimbing Bapak Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah memberi arahan dan motivasi untuk perkembangan pribadi dan sekaligus skripsi ini,
4. Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang hingga sampai ke titik ini. Perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak luput dari halangan dan cobaan. Sekali lagi terima kasih untuk diri saya sendiri yang tidak menyerah dengan keadaan sesulit apapun,
5. Widya Mutiara, terima kasih telah menjadi partner terbaik dalam hidup saya, terima kasih pula atas dukungan dan do'a terbaik yang telah di panjatkan. Sekali lagi terima kasih sudah mau berjuang bersama dalam mendapatkan gelar sarjana ekonomi,
6. Teman-teman Ekos L Reguler sore selama 4 tahun.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang sudah memberikan banyak cerita dan pengajaran semasa kuliah.

MOTTO

**“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kamu jaga,
sedangkan ilmu yang akan menjagamu”**

(Ali bin Abi Thalib)

**“Apa yang kamu pikirkan, kamu wujudkan. Apa yang kamu rasakan, kamu
pikat. Dan apa yang kamu imajinasikan, kamu buat”**

(Gautama Buddha)

ABSTRAK

MARWAN KHASANI. Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota Pekalongan Tahun 2019.

Efektivitas memiliki arti tercapainya sebuah keberhasilan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan di awal, atau berarti segala sesuatu baik pengaruh maupun akibat yang dapat membawa hasil. Efektivitas dapat diukur menggunakan tiga indikator, yaitu pencapaian tujuan, integrasi atau sosialisasi, dan adaptasi. Sedangkan efektivitas itu sendiri merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat kesejahteraan yang merupakan tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan tahun 2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pameran Nasional sudah mencapai efektivitas dilihat dari indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Namun Workshop Regenerasi Batik belum mencapai efektivitas pada indikator adaptasinya. Adapun faktor kendala diantaranya keterbatasan penjagaan, minimnya sarana dan prasarana yang ada, hingga minimnya pengetahuan masyarakat akan pembuatan obat batik alami.

Kata Kunci : Efektivitas, Kesejahteraan Ekonomi, Pekan Batik

ABSTRACT

MARWAN KHASANI. The Effectiveness of Nusantara Batik Week (PBN) in Improving the Economic Welfare of the People of Pekalongan City in 2019.

Effectiveness has the meaning of achieving a success to achieve the goals that have been set at the beginning, or means everything both influence and consequences that can bring results. Effectiveness can be measured using three indicators, namely goal achievement, integration or socialization, and adaptation. While the effectiveness itself is one way to measure the level of welfare which is the goal of Islamic teachings in the economic field. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Nusantara Batik Week (PBN) in improving the economic welfare of the people of Pekalongan City in 2019.

This research is a type of qualitative research. Methods of data collection in this study using interviews, observation, and documentation. Technique of data validity by triangulation of sources and methods. This study uses data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and verification.

The results of the study indicate that the National Exhibition has achieved effectiveness in terms of indicators of achievement of objectives, integration, and adaptation. However, the Batik Regeneration Workshop has not yet achieved effectiveness in its adaptation indicators. The constraint factors include limited maintenance, the lack of existing facilities and infrastructure, to the lack of public knowledge about the manufacture of natural batik medicine.

Keywords: Effectiveness, Economic Welfare, Batik Week

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota Pekalongan Tahun 2019” yang disusun sebagai syarat menyelesaikan studi program Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Shalawat serta salam selalu dihaturkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang lurus beserta sahabat- sahabat, keluarga dan para pengikutnya. Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya kelak di akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. M. Aris Safi’i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Dr. AM. Muh. Khafidz M, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Dr. Agus Fakhрина, M.S.I selaku Wali Dosen.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta Staf dan jajarannya.
8. Ibu Tipuk Prasetyowati, SE,MM selaku Kasi UMKM Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM Kota Pekalongan, dan Ibu Dewi Erdiani, SE selaku Staf Dinas Perdagangan Koperasi, UKM Kota Pekalongan.
9. Para pelaku usaha batik di Kota Pekalongan yang telah menyempatkan waktunya untuk berbagi pengalaman seputar Pekan Batik Nasional Tahun 2019.

10. Orang tua sekaligus keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Pekalongan, 9 Juli 2021

Penulis



Marwan Khasani
NIM. 2013216038

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR BAGAN | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Sistematika Penulisan | 8 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORI | 10 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. Konsep Efektivitas | 10 |
| 2. Konsep Kesejahteraan | 12 |
| B. Tinjauan Pustaka | 16 |
| C. Kerangka Berfikir | 23 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 26 |
| D. Teknik Penentuan Informan | 26 |
| E. Sumber Data | 27 |
| 1. Data Primer | 27 |
| 2. Data Sekunder | 27 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| G. Pengujian Keabsahan Data | 29 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PEKAN BATIK NUSANTARA (PBN) TAHUN 2019..... | 34 |
| B. Hasil Analisis Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota Pekalongan Tahun 2019 | 37 |
| BAB V PENUTUP | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 55 |
| C. Saran | 55 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN DAFTAR
RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | Š | s (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | T | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (didas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | ha' | Ha | Ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka | 17 |
| Tabel 4.1 Informan Penelitian | 38 |
| Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Analisis Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) Kota Pekalongan Tahun 2019..... | 47 |
| Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Analisis Keterkaitan Pekan Batik Terhadap Kesejahteraan..... | 53 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir | 24 |
| Bagan 3.1 Triangulasi Sumber | 30 |
| Bagan 3.2 Triangulasi Metode | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pelaku Usaha Yang Difasilitasi Pemkot

Lampiran 2 Panduan Wawancara

Lampiran 3 Jawaban Responden

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenjangan ekonomi di Indonesia merupakan problem yang sangat krusial, terlebih sempitnya lapangan pekerjaan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Dengan demikian hal tersebut juga berdampak pada peningkatan kemiskinan. Kesenjangan ekonomi itu sendiri mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi. Umumnya masyarakat dipandang dari tingkat kesejahteraan ekonomi bila keberadaan dan kondisinya dilihat terdapat adanya pengangguran, lalu kelatARBELAKANGAN, kemudian berlanjut meningkat menjadi ketimpangan. Pada dasarnya, kehidupan di masyarakat bukan hanya sekedar segala kebutuhan pangannya tercukupi, tapi juga tercukupi kebutuhan pendidikan dan kesehatannya. Keadaan tempat hunian yang layak adalah salah satu standar kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini suatu masyarakat dikatakan miskin jika pendapatannya jauh berada dibawah rata-rata. Oleh sebab itu mereka sedikit kesempatan guna mensejahterakan diri dan keluarganya. (Suryawati, 2004)

Seiring pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang semakin meningkat, kemajuan teknologi pun mampu mengiringi laju perkembangan. Maka tidak khayal di era modern seperti ini banyak masyarakat yang beralih memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Upaya pemanfaatan teknologi tersebut secara tidak langsung mampu untuk menghasilkan serta menumbuhkan sebuah karya atau nilai tambah yang dapat

menciptakan suasana kemakmuran hingga kesejahteraan. Kemudian bentuk kewajiban umat manusia dalam rangka berusaha untuk memperoleh kesejahteraan ekonomi tersebut diterangkan dalam Al-Qur'an pada Surat Al-Qashas ayat 77 yang berbunyi :

وَجَاعِرْ جَلْ مِزْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْئَلُ لِيَمْوَسَىٰ إِنَّ الْمَلَآءِئِمَةَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ لِيُقْتَلُوكَ

فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ الصَّحِيقِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan” (Q.S Al-Qashas [20] : 77). (Qur'an Kemenag)

Ayat diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah telah memerintahkan kita selaku umat-Nya untuk selalu berusaha mencari kebahagiaan akhirat dengan tidak melupakan kebahagiaan dunia. Serta untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama. Kebahagiaan yang dimaksud adalah kebahagiaan ekonomi yang secara eksplisit memerintahkan kepada umat manusia untuk selalu berusaha mencari rezeki.

Berbicara mengenai potensi peningkatan ekonomi turut menggugah pemerintah untuk ikut berperan aktif, seperti di daerah Pekalongan, Jawa Tengah. Kota Pekalongan merupakan salah satu dari sekian kota di Jawa Tengah dengan tingkat pertumbuhan bidang ekonomi yang berbatasan langsung dengan utara pantura laut jawa. Pekalongan sendiri dikenal sebagai Kota Batik, hampir seluruh masyarakatnya memiliki industri batik untuk memenuhi kebutuhan

sehari-harinya. Karena memang batik sudah menjadi jati diri warga masyarakat Kota Pekalongan. Bahkan Kota Pekalongan masuk ke dalam jejaring Kota Kreatif Dunia oleh UNESCO se-Asia Tenggara. Hal ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Kota Pekalongan. Bagi masyarakat Pekalongan, batik bukan hanya dilihat dari sisi ekonominya saja, melainkan dari sisi budaya dan pariwisata. Dari sisi ekonomi, saat ini di Pekalongan ada sekitar 830 UKM batik yang berkembang disana. Setiap harinya, mereka memproduksi berbagai jenis, motif, bahan dan warna batik tulis khas Pekalongan. Selain itu, setiap UKM minimal memiliki pekerja sekitar 15 orang. Oleh karenanya, UKM batik ini mampu menjadi salah satu lahan untuk menyerap tenaga kerja. Sedangkan dari sisi budaya, upaya ini juga menjadi salah satu pelestari kebudayaan asli Indonesia yaitu batik yang kaya makna. Sementara itu dari sisi pariwisata, banyak wisatawan yang berdatangan ke Museum Batik Pekalongan yang terletak di Kawasan Budaya Jetayu, atau sekedar singgah di Kota Batik ini. (Christina, 2015)

Melihat adanya peluang diatas membuat pemerintah Kota Pekalongan menciptakan suatu inisiatif berupa aplikasi berbasis *smart city*. *Smart City* atau Kota Cerdas bukan hanya pemanfaatan berbagai aplikasi berbasis teknologi komunikasi dan informatika dalam penyelenggaraan pemerintahan, melainkan juga perubahan budaya dan perilaku melayani masyarakat menjadi lebih cerdas, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Ada 6 lokasi program unggulan *Smart City* Kota Pekalongan antara lain SD Panjang Wetan 1 (pembelajaran BTQ), RSUD Bendan Kota Pekalongan (pendaftaran online), Kelurahan Poncol (SIMPATIK),

Museum Batik (Pekan Batik), *Technopark* Perikanan, Pengelolaan IPAL di Banyurip. (Tim Komunikasi Publik, 2015)

Dari berbagai program unggulan diatas, ada satu program yang dapat berpeluang besar untuk meningkatkan perekonomian, yaitu Pekan Batik

Pekalongan. Acara ini digelar untuk menyambut dan memeriahkan Hari Batik Nasional yang jatuh pada tanggal 2 Oktober. Even ini sendiri pertama kali di selenggarakan dengan nama Festival Batik Pekalongan kemudian berganti nama menjadi Pekan Batik Internasional dan kembali diganti dengan nama

Pekan Batik Nasional. Hingga pada tahun 2016 ditetapkan menjadi Pekan Batik Pekalongan. Acara yang digelar di Kawasan Budaya Jetayu, Museum Batik Indonesia ini bertujuan untuk memperkenalkan destinasi pariwisata yang ada di Pekalongan dan semakin mengukuhkan diri sebagai *World's City of Batik*. Event Pekan Batik Pekalongan yang sudah ditetapkan sebagai agenda tahunan ini melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah, paguyuban pecinta batik, budayawan, wirausahawan batik, pelaku seni, kuliner dan elemen masyarakat lainnya dengan menghadirkan berbagai macam kegiatan. (Syaiful, 2017). Oleh karenanya Pekan Batik tersebut diharapkan mampu menjadi destinasi tujuan wisata tahunan di Indonesia khususnya di Kota Pekalongan sekaligus meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan demikian kegiatan tersebut bisa menjadi pengungkit ekonomi masyarakat dengan meningkatkan ekspor maupun pemasaran batik di Indonesia dan mancanegara sehingga meningkatkan daya saing dalam bidang

ekonomi. Dengan begitu tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan dapat meningkat dengan adanya kegiatan Pekan Batik tersebut.

Sementara itu kebutuhan data kesejahteraan rakyat perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama yang menyangkut berbagai aspek pemenuhan kebutuhan dasar hidup seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, keamanan dan kesempatan kerja dalam berbagai bidang. Beberapa indikator seperti kependudukan dan keluarga berencana, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan dan indikator lainnya yang ada di Kota Pekalongan menunjukkan bahwa hasil-hasil pembangunan ada yang telah cukup banyak dirasakan manfaatnya terutama pada indikator kesehatan, yaitu adanya penambahan jumlah tenaga kesehatan seperti bidan. Untuk itu program pembangunan yang telah dicanangkan sesuai visi misi pembangunan Kota Pekalongan sangat perlu terus dilaksanakan agar tingkat kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat. Namun demikian yang perlu dicermati dan diperhatikan adalah tingkat pendidikan penduduk, yang merupakan sumber daya pokok untuk membangun Kota Pekalongan, yang masih harus terus diupayakan peningkatannya. (BPS Kota Pekalongan Tahun 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roseika Solichin & Evi Yulita Purwanti pada tahun 2013 dengan judul “Strategi Pengembangan Batik Sebagai Salah Satu Aset Wisata Belanja Di Kota Pekalongan” menyimpulkan bahwa strategi untuk mengembangkan batik Kota Pekalongan adalah dengan mengembangkan batik melalui peningkatan kebijakan promosi.

Perlunya peningkatan promosi dengan memanfaatkan media yang sudah ada. Salah satu contohnya promosi dilakukan terutama untuk mempromosikan event batik atau festival batik yang ada di Kota

Pekalongan dengan mengadakan acara Festival Pekan Batik Internasional. Penyelenggaraan event batik ini bertujuan agar para pengunjung mengetahui apa saja yang ada di Pasar Grosir Setono melalui event batik tersebut. Dengan begini menjadikan salah satu strategi Pemerintah dengan mengadakan promosi diharapkan agar menarik minat pengunjung dan meningkatkan pendapatan dari berbelanja di Pasar Grosir Setono. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa festival batik merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap sektor batik sekaligus meningkatkan perekonomian khususnya di Kota Pekalongan. (Solichin, 2013) Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai “Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota Pekalongan Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan tahun 2019 ?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi kendala dalam Pekan Batik Nusantara (PBN) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan tahun 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan tahun 2019.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Pekan Batik Nusantara (PBN) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Nantinya peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini mampu memberi sumbangsih kontribusi dalam :

1. Akademis

Dalam bidang akademis peneliti sangat berharap mampu menyajikan wawasan serta informasi guna melakukan penelitian selanjutnya terutama dalam bidang ekonomi syariah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Pemerintah

Dalam bidang pemerintahan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya diharapkan mampu untuk menjadi acuan untuk dapat dikaji serta beberapa pertimbangan bagi pemerintah untuk membuat peraturan dan kebijakan dalam program-program selanjutnya.

- b. Bagi Dindangkop

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kontribusi keilmuan umumnya dan pengetahuan tentang batik pada khususnya.

c. Bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat

Bagi pelaku usaha dan masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan melalui keikutsertaan event PBN.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, dalam skripsi ini memiliki sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini meliputi latar belakang yang menjadi salah satu alasan bagi penulis dalam melakukan sebuah penelitian, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik dari segi akademisi maupun museum batik, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini meliputi dua sub bab. Bab pertama adalah konsep efektivitas kemudian dibagi lagi menjadi pengertian dan indikator efektivitas. Sedangkan sub bab yang kedua adalah konsep kesejahteraan dalam islam, dan kemudian dibagi lagi menjadi indikator kesejahteraan, pengaruh sektor batik terhadap kesejahteraan masyarakat pekalongan dan indikator kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis serta pendekatan penelitian, kemudian lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian dan pengambilan sampel yang berisi subjek penelitian, objek penelitian serta teknik penentuan subjek, kemudian instrumen dan teknik pengumpulan data yang berisi sumber data primer dan sekunder. Data primer berasal dari observasi dan wawancara sedangkan data

sekunder diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi, kemudian keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber dan metode, dan yang terakhir adalah teknik pengolahan dan analisis data yang berisi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang pembahasan efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan serta faktor kendala selama pelaksanaan program berlangsung.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pekan Batik Nusantara (PBN) di Kota Pekalongan pada Tahun 2019 sudah efektif, diukur berdasarkan indikator efektivitas menurut Duncan yakni pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Peneliti melihat bahwa penerapan Pekan Batik Nusantara (PBN) di Kota Pekalongan ini telah efektif, hanya saja masih terdapat beberapa kendala pada implementasinya. Kendala tersebut salah satunya ada di indikator adaptasi pada Workshop Regenerasi Batik. Kegiatan tersebut belum sepenuhnya melalui proses adaptasi dengan baik. Hal tersebut karena minimnya pemahaman para pengusaha batik mengenai proses pembuatan pewarna batik alami. Selain itu keterbatasan pemilikan bahan baku membuat mereka belum mampu merealisasikannya. Penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya pekan batik ini telah memberi kesejahteraan dari sisi batiniyah, sisi ekonomi dan sisi kenyamanan.
2. Pekan Batik Nusantara Tahun 2019 secara langsung telah memberikan dampak positif bagi perekonomian di Kota Pekalongan. Akan tetapi, hal tersebut tidak sepenuhnya sudah bermanfaat khususnya bagi para pengusaha batik di Kota Pekalongan dan ada pula kendala-kendala. Adapun beberapa faktor kendala selama pelaksanaan Pekan Batik Nasional yaitu, keterbatasan

penjagaan, keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya pengetahuan cara pembuatan pewarna batik alami.

B.Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih banyak kekurangan dan kelemahan antara lain :

1. Masih minimnya jurnal-jurnal sebagai referensi penelitian yang peneliti dapatkan untuk mendukung penelitian khususnya penelitian tentang batik.
2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sehingga hasilnya masih terbatas dalam menggambarkan suatu efektivitas program. Dalam penelitian ini juga bisa menggunakan jenis penelitian kuantitatif agar hasilnya lebih akurat dan mendalam untuk dapat dikembangkan lagi.

C.Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian Efektivitas Pekan Batik Nusantara (PBN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kota Pekalongan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pekan Batik Nusantara (PBN) hendaknya di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti AC dan sound system dari pihak Pemkot agar dalam pelaksanaannya sejalan dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Disperindangkop hendaknya memberikan tim khusus pendamping untuk mengontrol kegiatan serta pelatihan Workshop Regenerasi Batik yang

sifatnya masih pemula agar pelaksana program memiliki pengalaman bagaimana cara membuat obat batik alami.

3. Pemerintah Kota Pekalongan perlu bekerjasama dengan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dindagkop UKM) Kota Pekalongan untuk memperbaiki dan mengevaluasi program terkait kendala yang ada, seperti, meningkatkan perencanaan yang matang dalam kegiatan workshop, serta subsidi yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Pembaharuan, 2005).
- Agustini, M, dkk, *Strategi Pemerintah Kota Cilegon Menuju Smart City*, (Disertasi Universitas Sultan Agung Tirtayasa, 2017).
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008).
- Bintarto, *Interaksi antara Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989).
- Biro Pusat Statistik Indonesia Tahun 2000
- Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalaam, *Prototype Negeri Yang Damai*, (Surabaya: Media Idaman Press, 1994).
- Hermanto R.A., & Khadiyanto P. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah di Sektor Batik Terhadap Kesejahteraan Pelaku Industri Batik di Kota Pekalongan*, (Jurnal Ruang: 2016).
- <https://pekalongankota.go.id/berita/kemenkominfo-ritim-pelaksana-smart-city-kota-pekalongan-tinjau-6-lokasi-program-unggulan.html>
- <https://pekalongankota.bps.go.id/publication/download.html?>
- <https://phinemo.com/pekan-batik-pekalongan-ini-rangkaian-kegiatan-yang-harus-kamu-catat/>
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/28https://quran-kemenag.go.id/sura/30>
- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150601110604-277-56910/alasan-pekalongan-dipilih-jadi-kota-kreatif-unesco>
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Lin Tri Rahayu, dkk, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayumedia 60 Publishing, 2005).

- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Makmur, *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011).
- Muhyi al Din Athiyah, *Al Kasysyaf al Istiqhadi Li Ayat al Qur'an al-Karim*, (Riyadh: Al Dar al Ilmiah Lil Kitab al Islami, 1992).
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Alfabeta, 2010).
- Simangunsong, E.S, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Angkatan Kerja di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Medan*, (Sumatera Utara, Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2018).
- Solichin Roseika&Evi Yulia Purwanti, *Strategi Pengembangan Batik Sebagai Salah Satu Aset Wisata Belanja di Kota Pekalongan*, (Jurnal Ekonomi, 2013).
- Steers M.Richard, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta:Erlangga, 1985). Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 2015. Suharsimi. A, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- Suryawati, *Teori Ekonomi Mikro. UPP. AMP YKPN*, (Yogyakarta: Jarnasy,2004).